

**EFEKTIFITAS PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA SEJAHTERA
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PENERIMA
MANFAAT (KPM-PKH) DI KABUPATEN PONOROGO**

Oleh: Suharlianto

A. Deskripsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No. 1 tahun 2018, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan social bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan terhadap resiko social yang terdaftar dalam data terpadu kemiskinan oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Secara garis besar, bantuan social ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup KPM; mengurangi beban dan meningkatkan pendapatan; menciptakan perubahan dan kemandirian KPM; mengurangi kemiskinan dan kesenjangan; mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada KPM. Pertanyaanya, bagaimana upaya dan peran pendamping PKH dalam peningkatan kesejahteraan KPM PKH di kabupaten Ponorogo?

B. Efektifitas Peran Pendamping PKH Dalam Pengentasan Kemiskinan di Ponoorgo

Tingkat keberhasilan atau efektifitas suatu program bisa diukur dengan melihat seberapa jauh suatu tujuan dan target tertentu bisa dicapai. Dengan menggunakan teori efektifitas Soerjono Soekanto, yang dalam hal ini difokuskan pada factor pendamping PKH (penegak hukum), akan dianalisis tentang seberapa besar pengaruhnya dalam peningkatan kesejahteraan KPM-PKH di Ponorogo. Beberapa upaya yang dilakukan pendamping dalam rangka peningkatan kesejahteraan KPM-PKH di Ponorogo, adalah: *pertama*, meningkatkan intensitas pertemuan dengan KPM baik formal maupun non formal; *kedua*, melakukan kerjasama dengan pihak lain, seperti pihak perbankan, pelaku usaha dan juga lembaga pendidikan. Terhadap upaya ini, maka yang harus dilakukan oleh masing-masing pendamping kelompok adalah:

1. Melakukan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) secara sistematis;
2. Memastikan penerima program (KPM) benar-benar sesuai dan memperoleh penyaluran bantuan PKH dan komplementer lainnya sesuai ketentuan;
3. Memaksimalkan peran fasilitasi, mediasi dan advokasi kepada KPM.

C. Kesimpulan

Peran pendamping PKH dalam pengentasan kemiskinan di Ponorogo bisa dilihat bukan saja dari berapa jumlah KPM yang melakukan graduasi, tetapi lebih ke dampak nyata dalam kehidupan sehari-hari KPM, yaitu terjadinya peningkatan dalam berbagai aspek kehidupannya mulai dari kesehatan, pendidikan anak-anaknya dan peningkatan taraf hidupnya serta kemampuan (keberanian) KPM untuk melakukan usaha mandiri (wiraswasta).

D. Alur Pendampingan

